

**PARTISIPASI SISWA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
BULUTANGKIS DI SD NEGERI 3 BOJANEGARA KABUPATEN BANJARNEGARA**

**STUDENTS' PARTICIPATION IN JOINING THE EXTRACURRICULAR
BADMINTON ACTIVITY AT SD NEGERI 3 BOJANEGARA, BANJARNEGARA
REGENCY**

Oleh : Hanampi Nugroho Setyo Wibowo

Abstrak

Partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SD N 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara belum diketahui seberapa besar partisipasinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD N 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara. Didalam penelitian ini, teknik analisis data mempergunakan analisis deskriptif yang selanjutnya dimaknai. Analisis tersebut untuk mengetahui seberapa besar tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler SD N 3 Bojanegara yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis yang berjumlah 40 siswa dengan (25 putra, 15 putri). Data pada penelitian tersebut dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan persentase. Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 10% (4 siswa), kategori “rendah” sebesar 25% (10 siswa), kategori “sedang” sebesar 25% (10 siswa), kategori “tinggi” sebesar 37,5% (15 siswa), “sangat tinggi” sebesar 2,5% (1 siswa). berdasarkan faktor pengetahuan, fisik, sikap, dorongan, kerjasama, dan kemampuan. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara masuk dalam kategori “sedang”.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler, Partisipasi, Bulutangkis.

Abstract

The students' participation in the extracurricular activity at SDN 3 Bojanegara, Banjarnegara Regency, has not been investigated. This study aims to investigate the level of the students' participation in the extracurricular badminton activity at SDN 3 Bojanegara, Banjarnegara Regency. The data analysis technique was the descriptive analysis technique followed by interpretation. The analysis aimed to investigate the level of the participation in the extracurricular badminton activity among the students of SDN 3 Bojanegara, Banjarnegara Regency, with a total of 40 students (25 males and 15 females). The data were analyzed by means of the descriptive technique using percentages. Based on the results of the data analysis, description, research result testing, and discussion, it can be concluded that regarding the students' participation in the extracurricular badminton activity at SD Negeri 3 Bojanegara, Banjarnegara Regency, 10% (4 students) are in the very low category, 25% (10 students) in the low category, 25% (10 students) in the moderate category, 37.5% (15 students) in the high category, and 2.5% (1 student) in the very high category, based on the factors of knowledge, physique, attitude, motivation, cooperation, and ability. The analysis results show that the students' participation in the extracurricular badminton activity at SD Negeri 3 Bojanegara, Banjarnegara Regency, is in the moderate category.

Keywords: Extracurricular, Participation, Badminton

PENDAHULUAN

Aktifitas fisik salah satunya berolahraga saat ini menjadi prioritas utama guna menjaga kesehatan maupun kebugaran jasmani. Olahraga menjadi sarana pelepas stres, penunjang kepercayaan diri dan acuan sebagai gaya hidup. Olahraga ini bertujuan agar siswa lebih aktif dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki siswa-siswi yang ada di sekolah. Salah satu cabang olahraga yang ditawarkan dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah bulutangkis.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di sekolah tetapi pelaksanaannya di luar jam sekolah biasa dengan tujuan memperluas pengetahuan siswa, antara lain mengenai hubungan antara mata pelajaran, penyaluran minat dan bakat, serta pembinaan manusia seutuhnya (Eko Prasetyawan: 2008: 3).

Menurut Popi Sopiati (2010 : 99), tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah menumbuhkembangkan pribadi siswa yang sehat jasmani dan rohani, bertakwa kepada Tuhan YME, memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial, budaya dan alam sekitarnya, serta menanamkan sikap sebagai warga negara yang baik dan bertanggung jawab melalui berbagai kegiatan positif di bawah tanggung jawab sekolah. Pembimbingan yang bersifat ekstrakurikuler, antara lain diarahkan pada pembimbingan kecakapan hidup yang meliputi kecakapan individual, kecakapan sosial, kecakapan vokasional, kecakapan intelektual, dan pembimbingan kepemudaan. Sedangkan menurut A.P. Pandjaitan (1986: 15), kegiatan ekstrakurikuler memiliki tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, siswa diarahkan untuk memilih macam-macam ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh sekolah sesuai dengan minat, bakat, dan keterampilan siswa. Kegiatan ekstrakurikuler diarahkan dapat memunculkan atlet berprestasi tidak diciptakan dalam upaya waktu singkat. Pembinaan prestasi harus dimulai sejak usia dini supaya dilahirkan atlet yang berprestasi, oleh karena itu siswa sebagai sumber olahraga yang potensial juga memerlukan pembina yang profesional dan memerlukan fasilitas yang memadai, serta harus melihat besar kecilnya kemampuan dari siswa yang akan dibina.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara yaitu ekstrakurikuler bulutangkis. Menurut Tony Grice (2002: 1), bulutangkis merupakan olahraga yang dimainkan dengan menggunakan raket, net dan bola dengan teknik pemukulan bervariasi mulai dari yang relatif lambat hingga yang sangat cepat disertai dengan gerakan tipuan. Bola bulutangkis (*shuttlecock*) tidak dipantulkan dan harus dimainkan di udara, sehingga permainan ini merupakan permainan cepat yang membutuhkan gerak reflek yang baik dan tingkat kebugaran yang tinggi.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu kegiatan di luar jam pelajaran sekolah dan sebagai wahana untuk menampung, menyalurkan dan pembinaan minat, bakat serta kegemaran siswa dalam olahraga. Agar pembinaan prestasi olahraga dapat direncanakan dengan baik maka perlu diketahui lebih dahulu minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler khususnya cabang bulutangkis.

Pada anak usia sekolah dasar latihan keterampilan dasar merupakan tahap awal

yang didapat oleh setiap pemula dalam mempelajari setiap cabang olahraga. Dengan diadakannya ekstrakurikuler bulutangkis dapat menambah kualitas keterampilan dasar yang dimiliki oleh para siswa dalam permainan bulutangkis. Keterampilan dasar merupakan hal yang harus dikuasai apabila ingin benar-benar bisa untuk menguasai teknik lanjut tidak terkecuali dalam permainan bulutangkis.

Oleh karena itu, menguasai teknik dasar bulutangkis yang didukung kemampuan fisik memadai merupakan faktor mendasar. Fisik dan teknik merupakan program latihan yang menjadi target utama dalam pembentukan pebulutangkis yang terampil.

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tentunya harus didukung oleh beberapa faktor seperti ketersediaan alat dan fasilitas yang memadai, kecakapan guru pembina ekstrakurikuler dalam memberikan materi latihan dan kemampuan siswa dalam mengikuti latihan. Survei atau pengamatan yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara pada saat kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis, permasalahan yang muncul di SD tersebut yaitu partisipasi siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SD tersebut. Dari permasalahan yang dihadapi maka perlu ditelusuri faktor penyebabnya apakah karena kondisi fisik siswa, keterbatasan alat dan sarpras seperti lapangan atau raket yang untuk menunjang kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis dan adanya kesukaan terhadap olahraga bulutangkis dan dukungan dari orang tua siswa yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis. Walaupun di SD 3 Bojanegara sudah ada kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis tetapi belum mendapatkan prestasi yang

maksimal dalam bidang olahraga tersebut. Apakah ada salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa dalam mengikuti lomba bulutangkis. Adapun permasalahan yang dihadapi peneliti yaitu partisipasi siswa terhadap ekstrakurikuler bulutangkis di SD N 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara. Untuk mengetahui hal tersebut dan serta belum adanya penelitian serupa yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 3 Bojanegara, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: "Partisipasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di SD N 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara".

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui partisipasi siswa SD NEGERI 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini SD NEGERI 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara tahun 2014/2015.

Populasi dan Sampel Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 3 Bojanegara Tahun Ajaran 2014/2015 yang mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis yang berjumlah 40 siswa dengan (25 putra, 15 putri).

Instrumen Penelitian dan Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini yaitu partisipasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bulutangkis di SD N 3

Bojanegara Kabupaten Banjarnegara. Pendefinisian operasional terdapat 2 (dua) faktor oprasional sebagai berikut: 1) variabel kesukaan siswa terhadap permainan bulutangkis, kesukaan siswa terhadap permainan bulutangkis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketertarikan siswa terhadap ekstrakurikuler bulutangkis yang dilaksanakan di sekolah dalam kemampuan siswa SD Negeri 3 Bojanegara yang mengikuti ekstrakurikulerbulutangkis dan 2) variabel ketidaksukaan siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler, ketidaksukaan siswa yang dimaksud adalah dalam penelitian partisipasi siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler ini meneliti kenapa siswa tidak menyukai olahraga bulutangkis tersebut.

Di dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang berupa angket. Angket pada penelitian ini merupakan angket tertutup sehingga responden cukup memilih jawaban yang telah disediakan.

Analisis Data

Data pada penelitian tersebut dianalisis menggunakan teknik deskriptif dengan persentase. Di dalam penelitian ini teknik analisis data mempergunakan analisis deskriptif yang selanjutnya dimaknai. Analisis tersebut untuk mengetahui seberapa besar tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler SD N 3 Bojanegara.

Teknik penghitungannya untuk setiap butir dalam angket menggunakan persentase, dengan memakai rumus menurut Anas Sudijono yang dikutip oleh Faradika Ratria P (2010: 30-31) yaitu:

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

p = persentase

f = frekuensi yang sedang dicari

n = jumlah total frekuensi

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Distribusi frekuensi data partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD N 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara disajikan pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Partisipasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara.

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	112,48	Sangat Tinggi	1	2,5%
2	103,88 - 112,48	Tinggi	15	37,5%
3	95,27 - 103,87	Sedang	10	25%
4	86,67 - 95,26	Rendah	10	25%
5	X - 86,67	Sangat Rendah	4	10%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel 1 di atas menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 10% (4 siswa), kategori “rendah” sebesar 25% (10 siswa), kategori “sedang” sebesar 25% (10 siswa), kategori “tinggi” sebesar 37,5% (15 siswa), “sangat tinggi” sebesar 2,5% (1 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 99,58, partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara masuk dalam kategori “sedang”.

Secara rinci, partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara berdasarkan faktor pengetahuan, fisik, sikap, dorongan, kerjasama, dan kemampuan dijelaskan sebagai berikut:

Faktor Pengetahuan

Distribusi frekuensi data partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara berdasarkan faktor pengetahuan disajikan pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Partisipasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara Berdasarkan Faktor Pengetahuan

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	16,66	Sangat Tinggi	0	0%
2	15,09 - 16,66	Tinggi	9	22,5%
3	13,51 - 15,08	Sedang	23	57,5%
4	11,94 - 13,50	Rendah	5	12,5%
5	X - 11,94	Sangat Rendah	3	7,5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel 2 di atas menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara berdasarkan faktor pengetahuan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 7,5% (3 siswa), kategori “rendah” sebesar 12,5% (5 siswa), kategori “sedang” sebesar 57,5% (23 siswa), kategori “tinggi” sebesar 22,5% (9 siswa), “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 14,3, partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten

Banjarnegara berdasarkan faktor pengetahuan masuk dalam kategori “sedang”.

Faktor Fisik

Distribusi frekuensi data partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara berdasarkan faktor fisik disajikan pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Partisipasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara Berdasarkan Faktor Fisik

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	12,67	Sangat Tinggi	0	0%
2	10,89 - 12,67	Tinggi	18	45%
3	9,11 - 10,88	Sedang	8	20%
4	7,33 - 9,10	Rendah	10	25%
5	X - 7,33	Sangat Rendah	4	10%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel 3 di atas menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara berdasarkan faktor fisik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 10% (4 siswa), kategori “rendah” sebesar 25% (10 siswa), kategori “sedang” sebesar 20% (8 siswa), kategori “tinggi” sebesar 45% (18 siswa), “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 10,0, partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara berdasarkan faktor fisik masuk dalam kategori “sedang”.

Faktor Sikap

Distribusi frekuensi data partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara berdasarkan faktor sikap disajikan pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Partisipasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara Berdasarkan Faktor Sikap

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	28,08	Sangat Tinggi	0	0%
2	26,68 - 28,08	Tinggi	17	42,5%
3	25,27 - 26,68	Sedang	6	15%
4	23,87 - 25,26	Rendah	15	37,5%
5	\bar{X} - 23,87	Sangat Rendah	2	5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara berdasarkan faktor sikap berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 5% (2 siswa), kategori “rendah” sebesar 37,5% (15 siswa), kategori “sedang” sebesar 15% (6 siswa), kategori “tinggi” sebesar 42,5% (17 siswa), “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 25,98, partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara berdasarkan faktor sikap masuk dalam kategori “sedang”.

Faktor Dorongan

Distribusi frekuensi data partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara

berdasarkan faktor dorongan disajikan pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Partisipasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara Berdasarkan Faktor Dorongan

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	20,19	Sangat Tinggi	0	0%
2	17,63 - 20,19	Tinggi	12	30%
3	15,07 - 17,62	Sedang	16	40%
4	12,51 - 15,06	Rendah	8	20%
5	\bar{X} - 12,51	Sangat Rendah	4	10%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel 5 di atas menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara berdasarkan faktor dorongan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 10% (4 siswa), kategori “rendah” sebesar 20% (8 siswa), kategori “sedang” sebesar 40% (14 siswa), kategori “tinggi” sebesar 30% (12 siswa), “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 16,35, partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara berdasarkan faktor dorongan masuk dalam kategori “sedang”.

Faktor Kerjasama

Distribusi frekuensi data partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara berdasarkan faktor kerjasama disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Partisipasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara Berdasarkan Faktor Kerjasama

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	15,74	Sangat Tinggi	3	7,5%
2	13,33 - 15,74	Tinggi	9	22,5%
3	10,92 - 13,33	Sedang	19	47,5%
4	8,51 - 10,91	Rendah	5	12,5%
5	\bar{X} - 8,51	Sangat Rendah	4	10%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel 6 di atas menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara berdasarkan faktor kerjasama berada pada kategori “sangat rendah ” sebesar 10% (4 siswa), kategori “rendah” sebesar 12,5% (5 siswa), kategori “sedang” sebesar 47,5% (19 siswa), kategori “tinggi” sebesar 22,5% (9 siswa), “sangat tinggi” sebesar 7,5% (3 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 12,13, partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara berdasarkan faktor kerjasama masuk dalam kategori “sedang”.

Faktor Kemampuan

Distribusi frekuensi data partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara berdasarkan faktor kemampuan disajikan pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Partisipasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara Berdasarkan Faktor Kemampuan

No	Interval	Klasifikasi	F	%
1	24,12	Sangat Tinggi	0	0%
2	21,92 - 24,12	Tinggi	21	52,5%
3	19,73 - 21,91	Sedang	8	20%
4	17,53 - 19,72	Rendah	8	20%
5	\bar{X} - 17,53	Sangat Rendah	3	7,5%
Jumlah			40	100%

Berdasarkan tabel 7 di atas menunjukkan bahwa partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara berdasarkan faktor kemampuan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 7,5% (3 siswa), kategori “rendah” sebesar 20% (8 siswa), kategori “sedang” sebesar 20% (8 siswa), kategori “tinggi” sebesar 52,5% (21 siswa), “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 20,83, partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara berdasarkan faktor kemampuan masuk dalam kategori “sedang”.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara berdasarkan faktor pengetahuan, fisik, sikap, dorongan, kerjasama, dan kemampuan. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 3

Bojanegara Kabupaten Banjarnegara berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 10% (4 siswa), kategori “rendah” sebesar 25% (10 siswa), kategori “sedang” sebesar 25% (10 siswa), kategori “tinggi” sebesar 37,5% (15 siswa), “sangat tinggi” sebesar 2,5% (1 siswa) dan masuk dalam kategori “sedang”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 10% (4 siswa), kategori “rendah” sebesar 25% (10 siswa), kategori “sedang” sebesar 25% (10 siswa), kategori “tinggi” sebesar 37,5% (15 siswa), “sangat tinggi” sebesar 2,5% (1 siswa) berada pada kategori “sedang”.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara.
2. Agar melakukan penelitian tentang partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bulutangkis di SD Negeri 3 Bojanegara Kabupaten Banjarnegara dengan menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Eko Prasetyawan. 2008. Peningkatan Kekuatan Lengan Untuk Kekuatan Smash dalam Permainan Bulutangkis Untuk Kelas 2 di SMP N 3 Purbalingga. *Skripsi UNY*. Yogyakarta.
- A.P. Pandjaitan. (1986). *Dasar Teori Olahraga dan Organisasi*. Bandung: CV. Rosda Bandung
- Tony Grice. 1999. *Bulutangkis. Petunjuk Praktis untuk Pemula dan Lanjut*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada
- Popi Sopiadin. 2010. *Manajemen Belajar Berbasis Kepuasan Siswa*. Bogor: ghalih Indonesia